

Perbandingan Efektifitas Waktu Pembelajaran PJOK.....

PERBANDINGAN EFEKTIFITAS WAKTU PEMBELAJARAN PJOK DENGAN POLA 1-2 DAN 2-1 KELAS XI SMAN 1 KOTA MOJOKERTO**Wira Satya Sugianto*, Abdul Rachman Syam Tuasikal**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*wirasugianto@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap warga negara. Selain itu pendidikan juga bagian penting untuk kehidupan manusia karena pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Efektifitas waktu pembelajaran merupakan hal yang penting, karena guru dituntut untuk bisa memberikan materi pembelajaran kepada siswa secara maksimal dan materi tersebut dapat diterima siswa secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektifitas waktu pembelajaran PJOK dengan pola 1-2 dan 2-1 kelas XI Mipa 1, XI Mipa 2, XI Mipa 3, dan XI Mipa 4 SMAN 1 Kota Mojokerto. Dalam proses belajar mengajar penentuan pola waktu pembelajaran mempunyai arti cukup penting. Karena dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi model dan strategi yang akan dirancang oleh guru sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah *comparative research* dengan pendekatan kuantitatif, termasuk dalam kategori penelitian Non-Eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI SMAN 1 Kota Mojokerto terdiri dari siswa kelas XI Mipa 1 sebanyak 33 siswa, XI Mipa 2 sebanyak 35 siswa, XI Mipa 3 sebanyak 30 siswa, dan XI Mipa 4 sebanyak 30 siswa. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrumen lembar kuesioner FCE (*Formative Class Evaluation*), merupakan kuesioner yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran PJOK. Hasil penelitian ini diperoleh tidak adanya perbedaan yang signifikan dengan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai dengan melihat hasil sebesar $(0,662 > 0,05)$, dengan perbedaan rata rata kedua metode belajar sebesar 0,28669. Sementara untuk hasil uji normalitas didapatkan nilai pola 1-2 normal dengan nilai XI Mipa 4 $(0,101 > 0,05)$, dan nilai XI Mipa 1 $(0,349 > 0,05)$, sedangkan nilai pola 2-1 normal dengan nilai XI Mipa 3 $(0,060 > 0,05)$, dan nilai XI Mipa 2 $(0,073 > 0,05)$. hasil angket *Formative Class Evaluation* (FCE) didapatkan hasil pembelajaran pola 1-2 dengan nilai 2,69 masuk kategori baik, sedangkan pola 2-1 dengan nilai 2,78 masuk kategori baik sekali yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara efektifitas waktu pembelajaran pola 1-2 dan efektifitas waktu pembelajaran pola 2-1 dengan perbedaan rata rata kedua metode belajar sebesar 0,28669.

Kata kunci : Efektifitas, Pembelajaran, FCE (*Formative Class Evaluation*).

ABSTRACT

Education is an obligation that must be carried out by everyone. In addition, education is an important part of human life, because it is a process to improve the quality human resources in the future. The effectiveness of learning time is important, because teachers are required to be able to provide learning material to students optimally. The purpose of this research was to determine the effect of the effectiveness of learning time on physical education using 1-2 and 2-1 patterns to 11th grade students in IX MIPA 1, IX MIPA 2, XI MIPA 3, and XI MIPA 4 classes of State Senior High School 1 Mojokerto. In the teaching and learning process, determining the patterns of learning time has quite important meaning. It is important, because learning activities can affect the model and strategy that will be designed by the teacher according to the level of student understanding. The researcher used comparative research with a quantitative approach, included in the category of non-experimental research. The sample used in this research were 11th grade students of State Senior High School 1 Mojokerto. It consists of 33 students of XI MIPA 1, 35 students of XI MIPA 2, and 30 students each XI MIPA 3 and 4 classes. To collect data, the researcher used the FCE (*Formative Class Evaluation*) questionnaire sheets that was given to students to find out the effectiveness physical education learning. The result of this research showed no significant differences with the result of test. It showed that value of the result is $0,662(>0,05)$ and the average difference of the two learning methods is 0,28669. Meanwhile, the results of the normality test obtained a normal 1-2 pattern value as follows : XI MIPA 4 is $0,101(>0,05)$ and XI MIPA 1 is $0,349(>0,05)$, while a normal 2-1 pattern value as follows: XI MIPA 3 is $0,060(>0,05)$ and XIM MIPA 2 is $0,073(>0,05)$. The FCE (*Formative Class Evaluation*) questionnaire sheet showed the result of 1-2 pattern learning with a value of 2,69 included in the good category, while 2-1 pattern learning with a value of 2,78 included in the excellent category which means there is no significant differences between effectiveness of 1-2 and 2-1 pattern learning time with the average difference of 0,28669.

Keywords: Effectiveness, Learning, FCE (*Formative Class Evaluation*).

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk karakter bangsa, seperti menambah ilmu pengetahuan, kreativitas, keterampilan, kepercayaan diri, motivasi, serta ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa. Pendidikan nasional yang ada di Indonesia menggunakan sistem pendidikan dengan memberikan pembelajaran atau mengajarkan materi tertentu, dan pada akhir materi akan diberikan suatu penilaian untuk mengukur kemampuan dan seberapa besar siswa dapat memahami materi yang telah diberikan. Untuk meningkatkan pembelajaran PJOK metode yang digunakan harus memiliki rumusan tujuan, pemilihan metode yang sesuai, dan pengajaran yang digunakan harus sepenuhnya konsisten dengan usia dan pendidikan siswa (Lon, 2013:496).

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar (Hamalik, 2014:52). Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.

Selain kesempatan belajar, hal lain yang mendukung pembelajaran efektif adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas dan efektifitas pembelajaran adalah sarana prasarana, kebijakan sekolah, keahlian, pengalaman, dan pengetahuan guru (Costa, 2017: 180). Selain hal tersebut yang paling utama dalam mengajar adalah penguasaan kompetensi guru dalam menunjang proses pembelajaran menjadi efektif. Pentingnya pendekatan metode dan kontribusinya untuk memahami efektivitas pembelajaran di sekolah (Powell, 2016:12). Diperlukannya kompetensi serta pendekatan metode, guru dapat memaksimalkan waktu mengajar sebagaimana yang telah dirancang dalam pelaksanaan pembelajaran dengan baik, efektif, dan efisien sesuai tujuan yang diinginkan.

Efektivitas proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu (Popham, 2011:7). Guru juga harus memiliki dan menguasai keterampilan untuk menyampaikan materi pelajaran memastikan proses pengajaran dapat dilakukan secara harmonis dan efektif (Husain, 2015:374).

Menurut Wijaya dan Astono (2006:13) menyatakan FCE (*Formative Class Evaluation*), merupakan kuesioner yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran PJOK dari sisi pendapat siswa. Kuesioner ini diberikan kepada siswa sesaat setelah proses pembelajaran selesai yaitu pada akhir pembelajaran. Kualitas proses pembelajaran menunjukkan efektivitas pembelajaran, sehingga FCE dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran. Hal ini didukung oleh Suroto (2005:11)

yang menyatakan bahwa FCE digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PJOK berdasarkan pendapat peserta didik. Instrumen FCE terdiri dari sembilan pertanyaan yang memuat empat komponen, yaitu hasil, kemauan, metode, dan kerja sama. Hasil dijabarkan dalam pertanyaan nomor 1, 2, dan 3, kemauan dijabarkan dalam pertanyaan nomor 4 dan 5, metode dijabarkan dalam pertanyaan nomor 6 dan 7, dan kerja sama dijabarkan dalam pertanyaan nomor 8 dan 9.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian perbandingan (*comparative research*) yaitu suatu penelitian yang membandingkan satu kelompok sampel dengan kelompok sampel lain berdasarkan variabel dan ukuran tertentu (Maksum, 2012: 74). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mojokerto yang berjumlah 306 peserta didik. Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Dalam penelitian ini kelas XI terdiri dari 9 kelas (IPA & IPS) kelompok yang dijadikan sampel diambil empat kelas, dua kelas untuk pola 1-2 dan dua kelas untuk pola 2-1. Adapun kelas yang terpilih sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Mipa 1 dan XI Mipa 4 untuk pola 1-2, sedangkan kelas XI Mipa 2 dan XI Mipa 3 untuk pola 2-1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner FCE (*Formative Class Evaluation*), Kualitas proses pembelajaran menunjukkan efektivitas pembelajaran, sehingga FCE dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran. Instrumen FCE terdiri dari sembilan pertanyaan yang memuat empat komponen, yaitu hasil, kemauan, metode, dan kerja sama. Hasil dijabarkan dalam pertanyaan nomor 1, 2, dan 3, kemauan dijabarkan dalam pertanyaan nomor 4 dan 5, metode dijabarkan dalam pertanyaan nomor 6 dan 7, dan kerja sama dijabarkan dalam pertanyaan nomor 8 dan 9.

Tabel 1. Kategori Nilai Lembar Instrumen *Formative Class Evaluation* (FCE)

Komponen	Item Pertanyaan	Kategori				
		Baik Sekali	Baik	Sedang	Kurang	Kurang Sekali
Hasil	1. Pengalaman berkesan	3,00 - 2,62	2,61 - 2,29	2,28 - 1,90	1,88 - 1,57	1,56 - 1,00
	2. Ketampilan	3,00 - 2,82	2,81 - 2,54	2,53 - 2,21	2,20 - 1,93	1,92 - 1,00
	3. Pengetahuan	3,00 - 2,59	2,84 - 2,59	2,58 - -	2,27 - 1,93	2,01 - 1,00

		2,85		2,28		
	Nilai	3,00	2,69-	2,44	2,14-	1,90-
	Komponen	-	2,45	-	1,91	1,00
		2,70		2,15		
Kemauan	4. Kesungguhan	3,00	2,99-	2,79	2,55-	2,36-
			2,80	-	2,37	1,00
				2,56		
	5. Kesenangan	3,00	2,99	2,84	2,9-	2,38-
			-	-	2,39	1,00
			2,85	2,60		
	Nilai	3,00	2,99	2,80	2,58-	2,40-
	Komponen		-	-	2,41	1,00
			2,81	2,59		
Metode	6. Kesegeraan	3,00	2,76	2,51	2,22-	1,98-
	Belajar	-	-	-	1,99	1,00
		2,77	2,52	2,23		
	7. Usaha Belajar	3,00	2,93	2,64	2,30-	2,02-
		-	-	-	2,03	1,00
		2,94	2,65	2,31		
	Nilai	3,00	2,80	2,56	2,28-	2,04-
	Komponen	-	-	-	2,05	1,00
		2,84	2,57	2,29		
Kerja sama	8. Sikap Kepada Teman	3,00	2,91	2,70	2,45-	2,24-
		-	-	-	2,25	1,00
		2,92	1,71	2,46		
	9. Belajar Kerja sama	3,00	2,82	2,54	2,23-	1,96-
		-	-	-	1,97	1,00
		2,83	2,55	2,24		
	Nilai	3,00	2,84	2,61	2,35-	2,12-
	Komponen	-	-	-	2,13	1,00
		2,85	2,62	2,36		
	Nilai Akhir	3,00	2,76	2,57	2,33-	2,14-
		-	-	-	2,15	1,00
		2,77	2,58	2,34		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan menguraikan efektifitas pembelajaran menggunakan pola 1-2 dengan pola 2-1 yang dilakukan pada siswa kelas XI Mipa 1, XI Mipa 2, XI Mipa 3, dan XI Mipa 4 SMAN 1 Kota Mojokerto dengan hasil Angket FCE sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Rekap Data Pengelolaan FCE

Kelas	Pola	Hasil	Kemauan	Metode	Kerja sama	Rerata
XI Mipa 1	1-2	2,53	2,69	2,39	2,75	2,59
		4	4	3	5	4
		Baik	Baik	Sedang	Baik Sekali	Baik
XI Mipa 4	1-2	2,85	2,80	2,66	2,86	2,79
		5	4	4	5	5
		Baik Sekali	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali
XI Mipa	2-1	2,54	2,87	2,78	2,90	2,77
		4	4	4	5	5

2		Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali
XI Mipa 3		2,82	2,86	2,56	2,93	2,79
		5	4	3	5	5
		Baik Sekali	Baik	Sedang	Baik Sekali	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan yaitu:

1. Efektifitas pembelajaran menggunakan pola 1-2 pada kelas XI Mipa 1 pada komponen hasil mendapat nilai 2,53 dengan kategori baik (4), pada komponen kemauan mendapat nilai 2,69 dengan kategori baik (4), pada komponen metode mendapat nilai 2,39 dengan kategori sedang (3), dan pada komponen kerja sama mendapat nilai 2,75 dengan kategori baik sekali (5). Sedangkan pada kelas XI Mipa 4 pada komponen hasil mendapat nilai 2,85 dengan kategori baik sekali (5), pada komponen kemauan mendapat nilai 2,80 dengan kategori baik (4), pada komponen metode mendapat nilai 2,66 dengan kategori baik (4), pada komponen kerja sama mendapat nilai 2,86 dengan kategori baik sekali (5).
2. Efektivitas pembelajaran menggunakan pola 2-1 pada kelas XI Mipa 2 pada komponen hasil mendapat nilai 2,54 dengan kategori baik (4), pada komponen kemauan mendapat nilai 2,87 dengan kategori baik (4), pada komponen metode mendapat nilai 2,78 dengan kategori baik (4), dan pada komponen kerja sama mendapat nilai 2,90 dengan kategori baik sekali (5). Sedangkan pada kelas XI Mipa 3 pada komponen hasil mendapat nilai 2,82 dengan kategori baik sekali (5), pada komponen kemauan mendapat nilai 2,86 dengan kategori baik (4), pada komponen metode mendapat nilai 2,56 dengan kategori sedang (3), pada komponen kerja sama mendapat nilai 2,93 dengan kategori baik sekali (5).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		XI Mipa 4	XI Mipa 3	XI Mipa 2	XI Mipa 1
Normal Parameters ^{a,b}	N	30	30	35	35
	Mean	252,333	262,000	247,429	233,030
	Std. deviation	190,613	573,796	203,416	348,64
Most Extreme Differences	Absolute	,223	,410	,217	,162
	Positive	,177	,411	,134	,144
	Negative	-,223	-,222	-,217	-,162
Kolmogorov-Smirnov Z		1,22	2,25	1,286	,933
Asymp. Sig (2-tailed)		,101	,060	,073	,349

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas data yaitu:

1. Data yang didapatkan nilai pola 1-2 normal dibuktikan dengan nilai XI Mipa 4 Sig. > alpha ($0.101 > 0.05$), dan nilai XI Mipa 1 Sig. > alpha ($0.349 > 0.05$).
2. Data yang didapatkan nilai pola 2-1 normal dibuktikan dengan nilai XI Mipa 3 Sig. > alpha ($0.060 > 0.05$), dan nilai XI Mipa 2 Sig. > alpha ($0.073 > 0.05$).

Tabel 4. Hasil Penghitungan Uji T-Test Independent

		t-test for equality Of means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Satu Dua	Equal Variances assumed	,662	,286669	,65428
	Equal Variances not assumed	,666	,286669	,66172

Dari penjelasan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan antara pola 1-2 dan pola 2-1, dengan melihat hasil sig. 2 tailed sebesar ($0,662 > 0,05$) yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua metode. Dengan perbedaan rata rata kedua metode belajar sebesar 0,28669.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua pola Efektifitas pembelajaran menggunakan pola 1-2 dengan pola 2-1.
2. Berdasarkan olah data diperoleh hasil untuk pola 1-2 dengan nilai 2,69 masuk kategori baik dan untuk pola 2-1 dengan nilai 2,78 masuk kategori baik sekali dan didukung dengan hasil sig. 2 tailed sebesar ($0,662 > 0,05$). Dengan hasil rata-rata kedua pola pembelajaran sebesar 0,28669.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

1. Bagi guru penjas dengan adanya penelitian efektivitas waktu pembelajaran PJOK diharapkan guru memilih efektivitas waktu pembelajaran dengan tepat agar sehingga memberi dampak positif untuk hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian serupa disarankan untuk menambah sampel penelitian. Selanjutnya disarankan untuk

mengembangkan penelitian yang sudah ada dan menerapkannya pada bidang pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Costa da G.G. Bruno. 2017. Sociodemographic, biological, and psychosocial correlates of light and moderate to vigorous intensity physical activity during school time, recesses, and physical education classes. *Journal of Sport and Health Science* Vol 8 Hal 177–182.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Husain, Zairi, Mohd. 2015. Determining Teaching Effectiveness for Physical Education Teacher. *Procedia Social and Behavioral Sciences* Vol 172 Hal 733 – 740.
- Lon, Mihaila. 2013. Ways of optimizing lesson of physical education and sport in the secondary cycle. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* Vol 76 Hal. 491 – 496.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Bahan Perkuliahan Mahasiswa FIK. Surabaya: Unesa.
- Powell, Emma. 2016. Increasing physical activity levels in primary school physical education: The SHARP Principles Model. *Preventive Medicine Reports* Vol 3 No. 2 Hal. 7–13.
- Popham, J.W, 2011. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suroto. 2005. *International Journal of Sport and Health Science :Student Physical Level Activity Level Students Learning Behavior, and their Formative Class Evaluation During Fitness Units Of Elementary School Physical Education Classes*. Vol. 3, Hal. 10-20.
- Wijaya, Agus dan Astono, 2006. *Uji Coba Instrumen Baku Evaluasi Pembelajaran Dikjasor di SLTP Negeri se-Kota Surabaya*. Laporan Akhir Penelitian. Asisten Deputi Olahraga Pendidikan, Kemenpora: Jakarta.